

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kehadirannya, islam telah memberikan perhatian yang besar terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam arti yang seluas-luasnya. Dalam bidang pendidikan, keadaan, kondisi, kemampuan dan semua potensi yang dimiliki seseorang berbeda dengan yang lainnya. Namun sekecil apapun potensi itu tetap bisa digali dan digunakan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, dimana sistem pendidikan dari tahun ke tahun dituntut untuk selalu maju dan diadakan penataan sedemikian rupa sehingga akan memberikan dampak secara nyata terhadap sistem pendidikan yang dilaksanakan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah tentang minat belajar siswa dalam al-Qur'an surah al-Najm ayat 39 sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Dalam ayat di atas dapat dipaparkan ketika hati kita sudah mempunyai niat/kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara

kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya.

Di dalam surah Lukman ayat 13 dijelaskan juga tentang pendidikan dan pengajaran sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ



Ayat tersebut apabila dikaitkan dengan pendidikan maka jelaslah bahwa Lukman memberikan pengajaran kepada anaknya agar tidak mempersekutukan Allah.¹ Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrument pengajaran, komponen yang ketiga hasil, yaitu dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses. Agar proses belajar mencapai hasil maksimal maka pelaksanaan pendidikan harus mengetahui hal-hal yang bisamendukung atau mempengaruhi hasil belajar .dan hasil yang mempengaruhinya adalah niat atau minat²

Seorang yang mempunyai keinginan/minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran dan pemahaman siswa. Sebaliknya seorang siswa yang tidak memiliki minat

¹Dr,Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir*,(Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I,2008), h.254.

² Maria ulfah, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Dengan Metode Pembelajaran Suggestopedia Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut*,Skripsi, Perpustakaan Pusat UIN Antasari,2014, h.1.

terhadap Sesuatu mata pelajaran misal, mata pelajaran matematika, mungkin bagi beberapa siswa menganggap matematika itu mata pelajaran yang sulit sehingga saat ia mengikuti proses pembelajaran yang berkenaan dengan matematika membuatnya merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran matematika tersebut.³ Hal ini dikarenakan minat siswa yang rendah terhadap pembelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada dan selalu digunakan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi bahkan sampai ke dunia kerja, masih menggunakan ilmu matematika. Patut disadari bahwa matematika banyak sekali peranannya, baik dalam dunia ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Matematika sudah digunakan manusia sebagai alat memecahkan berbagai persoalan yang ada sejak dulu. Mulai dari masalah hitung dagang sederhana, hingga analisa statistik yang rumit sekalipun. Oleh karena itu, individu khususnya siswa yang memiliki kemampuan dasar matematika, akan dapat lebih memahami logika angka dan ruang untuk melatih ketajaman berfikir. Seperti halnya yang dikatakan Roebiyanto bahwa “Dengan matematika, siswa dilatih untuk menganalisa masalah lingkungan secara analitis, sesuai dengan kapasitas dan usianya masing-masing “.⁵

³*Ibid.*, h. 2

⁴ Indah Megawaty, *Minat Terhadap mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar*, Kamis, 21 September 2017, h.3

⁵*Ibid.*, h.4

Namun demikian, mata pelajaran matematika di Indonesia dapat dikatakan masih kurang diminati. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika itu sebagai hal yang menakutkan dan menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami sehingga membuat siswa membenci bahkan memusuhi matematika. Akibatnya nilai-nilai untuk matapelajaran matematika pun tidak baik. Seperti yang dikatakan Roebiyanto, bahwa umumnya nilai mata pelajaran matematika masih dibawah standar.⁶

Siswa yang berminat belajar tinggi dalam belajar umumnya gemar terhadap matematika, sehingga minat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan seorang dalam melakukan sesuatu, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Moh. Uzer Usman dalam bukunya menjadi Guru Profesional bahwa kondisi belajarmengajar yang efektif adalah adanya minat. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.⁷

Mereka belajar matematika tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tugas guru atau tuntutan kurikulum, tetapi mereka menjadikan belajar matematika sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Bagi mereka, ada atau tidak rangsangan dari luar untuk belajar matematika tidak ada bedanya. Siswa yang

⁶*Ibid.*,h.5

⁷ Moh. Uzer Usman,*Menjadi Guru Profesional, (bandung Remaja Rosdakarya,2000)*, h.27.

memiliki tingkat minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindari dari tugas dan pekerjaan yang berbau Matematika.⁸

Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman Dewi A. Rauf dalam jurnal penelitiannya, selama ini pembelajaran kurang efektif disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran.¹⁰ Minat merupakan salah satu faktor dalam memperoleh hasil belajar. Sebab tanpa adanya minat yang tinggi, siswa merasa terpaksa dan terbebani dalam kegiatan belajar.¹¹

Karl menyatakan bahwa minat adalah dorongan yang menunjukkan perhatian individu terhadap objek yang menarik atau menyenangkan, apabila

⁸ Indah Lestari, *Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Indah*, Kamis, 21 September 2017, h.121.

⁹ Sardini, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Man Pontianak*, Kamis, 21 September 2017, h. 3.

¹⁰ Dewi A. Rauf, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Di Kelas Iv Sdn 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo*, Kamis, 21 September 2017, h.2.

¹¹ Riyanti Bumulo, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango*, Kamis, 21 September 2017, h.86.

individu memperhatikan suatu objek yang menyenangkan, maka individu cenderung akan berusaha untuk lebih aktif terhadap objek tersebut.¹²

Slameto menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru memiliki peranan yang penting. Guru harus kreatif menciptakan metode penyampaian materi karena cara mengajar guru dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar siswa.¹³

Dalam proses belajar minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat adalah “gejala yang tertarik pada sesuatu yang selanjutnya minat seseorang akan mencerminkan tujuannya”. Apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya.¹⁴

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat

¹² Iva Sarifah, *Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Matematika Di Kelas III SD Negeri Karet Kuningan 01 Pagi Jakarta Selatan Melalui Penggunaan Program CAI (Computer Assisted Instruction)*, Kamis, 21 September 2017 .h.7.

¹³ Sardini, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Man Pontianak* , Kamis, 21 September 2017, h. 2.

¹⁴ *Ibid.*, h.3

mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.¹⁵

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dalam belajar dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja bahwa “belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat”.¹⁶

Siswa yang memiliki minat dengan siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar, sedangkan siswa yang kurang memiliki minat walaupun ia mau untuk belajarkan tetapi ia tidak terus untuk tekun untuk belajar.

Minat merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Siswa giat belajar karena didorong untuk mendapat nilai yang tinggi. Terdorong untuk mendapatkan nilai yang tertinggi itulah siswa rajin belajar. Keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi merupakan kebutuhan yang harus siswa penuhi. Oleh karena itu diyakini bahwa minat dan kebutuhan mempunyai hubungan dalam belajar. Tidak dapat disangkal

¹⁵ Nasution, *Didaktik azas-azas mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1998) h.58.

¹⁶ Usman Effendi dan Juhaya S Praja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 1993) h.122.

bahwa kebutuhan setiap siswa bermacam-macam dan berpotensi melahirkan minat yang bervariasi dalam belajar. Sehingga tak heran di kelas adasiswa tertentu senang dengan mata pelajaran tertentu dan kurang senang dengan mata pelajaran lainnya.

Adanya kemauan yang kuat untuk menguasai pelajaran harus diawali dengan adanya minat terhadap pelajaran, terlebih lagi dengan mata pelajaran matematika. Dengan adanya minat maka akan tumbuh perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan di sekolah, sehingga siswa akan selalu berupaya untuk memahami atau menguasai pelajaran secara tuntas.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dalam belajar dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja bahwa “belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat”.¹⁷

Alasan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin adalah dari beberapa siswa yang ditanya oleh peneliti, siswa menjawab matematika itu sulit sehingga didalam belajar matematika ia malas-malasan dan kurang perhatian

¹⁷*Ibid.*,h.123

dengan pelajaran matematika sehingga peneliti tertarik meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap belajar matematika.

Kunci untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran adalah minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, yaitu “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap belajar matematika di Kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah

1. Apa-apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 ?
2. Faktor apakah yang paling dominan yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

2. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Segi Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa bahwa ada pengaruh minat didalam diri siswa yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Segi Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dan guru matematika bahwasanya minat tersebut perlu diperhatikan dengan serius.
- b. Sebagai bahan informasi bagi siswa agar lebih memahami pentingnya minat tersebut dalam pembelajaran dan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan minat didalam dirinya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul maka peneliti disini perlu memberikan interpretasi terhadap judul diatas yaitu sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁸ Minat yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perhatian, keterkaitan, keaktifan pada kegiatan belajar matematika dengan rasa senang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu
 - a. Faktor Internal
 - 1) Niat
 - 2) Rajin
 - 3) Motivasi
 - 4) Perhatian
 - 5) Sikap Terhadap Guru.¹⁹
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Keluarga
 - 2) Guru dan Fasilitas Sekolah
 - 3) Teman Sepergaulan
 - 4) Media Kemajuan Teknologi.²⁰
3. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991) h.180.

¹⁹ Abdul Rahman shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 265-268

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), h.132.

lingkungannya. Belajar juga diartikan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.²¹

F. Sistematika Penulisan

Penulisan memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan teoritis, yang berisikan pengertian minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap matematika, dan pengertian pembelajaran matematika.

BAB III Metode Penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Laporan Penelitian yang berisikan setting penelitian, penyajian data dan Analisis data.

BAB V Simpulan dan saran-saran

²¹Mahmud, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 61.

